

ABSTRAK

Thesis ini menjelaskan tentang Pengaruh Kompensasi, Kompetensi, dan Kepuasan kerja terhadap kinerja tenaga pendidik dengan motivasi sebagai variabel mediasi di Akademi Militer Magelang. Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang: (1) Pengaruh kompensasi terhadap kinerja dimediasi oleh motivasi (2) Pengaruh Kompetensi terhadap kinerja dimediasi oleh motivasi (3) Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap kinerja dimediasi oleh motivasi (4) Pengaruh Motivasi terhadap kinerja.

Dalam penelitian ini menggunakan seluruh responden yang ada dari seluruh Gadik di Akademi Militer Magelang yaitu sebanyak 72 orang dengan menggunakan skala likert. Dari hasil survey, di indikasikan bahwa sebagian besar Gadik Akmil Magelang. Bahwa besarnya pengaruh tidak langsung kompensasi terhadap kinerja sebesar 0,216 dan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ ($p\text{-value} < 0,05$) dengan alpha 5%. pengaruh tidak langsung kompetensi kerja terhadap kinerja Gadik melalui motivasi kerja adalah sebesar 0,157 dan nilai probabilitas sebesar $0,011 < 0,05$ ($p\text{-value} < 0,05$) dengan alpha 5%. pengaruh tidak langsung kepuasan terhadap kinerja Gadik melalui motivasi kerja adalah sebesar 0,198 dan nilai probabilitas sebesar $0,008 < 0,05$ ($p\text{-value} < 0,05$) dengan alpha 5%. berarti hal ini bahwa kompensasi memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Pengaruh positif dan signifikan juga di tunjukkan pada pengaruh kompetensi serta kepuasan kerja terhadap kinerja Gadik dengan motivasi yang menjadi variabel mediasi, variabel motivasi kerja memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja Gadik. Pengaruh langsung motivasi kerja terhadap kinerja Gadik adalah sebesar 0,487 dan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ ($p\text{-value} < 0,05$) dengan alpha 5%.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa untuk nilai *R-square* sebesar 0,805 pada variabel motivasi yang berarti bahwa variabel motivasi kerja dapat dijelaskan oleh variabel kompensasi, kompetensi kerja dan kepuasan kerja sebesar 80,5% dan sisanya 19,5% dijelaskan oleh variabel lainnya. Nilai *R-square* variabel kinerja sebesar 0,238 yang berarti bahwa kinerja Gadik dapat dijelaskan oleh variabel motivasi kerja sebesar 23,8% dan sisanya 76,2% dijelaskan oleh variabel lainnya. Nilai *Q-square* variabel Motivasi kerja sebesar 0,807 menunjukkan bahwa penyusunan model PLS telah mampu menjelaskan 80,7% keragaman dari kompensasi, kompetensi kerja, kepuasan kerja dan motivasi kerja. Sedangkan *Q-square* variabel kinerja sebesar 0,256 menunjukkan bahwa 25,6% keragaman dari motivasi kerja dan kinerja Gadik. Nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan bahwa model telah memiliki preditive yang relevan.

Kata kunci: Kompensasi, Kompetensi, Kepuasan Kerja, Motivasi Kerja, Kinerja Gadik